

ABSTRAK

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN WADUK BATU TEGI
TERHADAP PETANI IKAN MAS**

Studi Kasus: Kecamatan Pagelaran Kabupaten Tanggamus Lampung 35375

**Chrisantus Sudarmanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sosial ekonomi pembangunan Waduk Batu Tegi terhadap petani ikan mas, mengenai keadaan kolam (jumlah kolam, luas kolam, dan kedalaman kolam), produktivitas petani ikan mas, pendapatan petani ikan mas, pemasaran jumlah hasil panen, dan pola konsumsi (keluarga) petani ikan mas di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Tanggamus Lampung.

Populasi penelitian ini yakni seluruh petani ikan mas yang berada di Kecamatan Pagelaran yang tersebar dalam beberapa Desa. Sedangkan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari teknik pengambilan sampel ini dipilihlah petani ikan mas yang berada di Desa Panutan sebagai sampel yakni yang berjumlah 36 orang petani ikan mas. Pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi.

Penulis menggunakan jenis penelitian studi perbandingan atau *comparative study* dengan analisis "*before-after*" (sebelum dan sesudah) yaitu membandingkan dua peristiwa atau perilaku, yakni perilaku sebelum pembangunan Waduk Batu Tegi dan dengan perilaku setelah pembangunan Waduk Batu Tegi. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai keadaan kolam yang dimiliki petani ikan mas, produktivitas petani ikan mas, pendapatan petani ikan mas, pemasaran jumlah hasil panen, dan pola konsumsi (keluarga) petani ikan mas menggunakan analisis uji t (*t-test*).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa pembangunan Waduk Batu Tegi telah meningkatkan perkembangan usaha budidaya ikan mas di Kecamatan Pagelaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah kolam, luas kolam, kedalaman kolam, produktivitas, pendapatan, pemasaran jumlah hasil panen, dan membaiknya pola konsumsi (keluarga) petani ikan mas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan usaha budidaya ikan mas, memberikan lapangan kerja bagi masyarakat desa, dan memberikan gambaran atau pilihan bagi pemilik modal untuk menanamkan modalnya di usaha budidaya ikan mas yang masih terbuka lebar.

ABSTRACT

**THE SOCIAL–ECONOMIC IMPACTS OF THE CONSTRUCTION OF
“BATU TEGI” DAM TOWARD THE GOLDFISH FARMER
A Case Study: Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Tanggamus, Lampung 35375**

**Chrisantus Sudarmanto
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004**

The objectives of this research were to know the social-economic impacts of the construction of “Batu Tegi” Dam toward the goldfish farmers, the condition of ponds (number, width and depth of the ponds), the farmers’ productivity and income, the marketing of the harvest yields, and the consumption pattern of the goldfish farmer families in Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Tanggamus, Lampung.

The population of this study was all the goldfish farmers lived in Kecamatan Pagelaran and scattered in some villages. The samples were taken by using purposive sampling technique namely sampling technique by certain considerations. Based on the technique were selected the 36 goldfish farmers who lived in Panutan village as the samples. The data were collected by interviews, questionnaire and documentation study.

The writer used a comparative study with “*before-after*” analysis that compared two events or behaviors, namely the behaviors before the construction of “Batu Tegi” Dam and the behavior after the construction. The analytical method used to test the hypotheses on the condition of the ponds, the productivity, the income, the marketing of the yields and the consumption pattern of the goldfish farmer families was *t-test* analysis.

The conclusions of the research was as follows: the construction of “Batu Tegi” Dam had improved the business of goldfish cultivation in Kecamatan Pagelaran, the increasing of the number, width, and the depth of the ponds; the productivity, income and the marketing of the yields; and the consumption pattern improvement of the farmer families showed it. Hopefully, the result of this research would become reference to develop the business of goldfish cultivation, to provide employment for the local people, and to give descriptions or options to the capital owners (investors) to invest in the business of goldfish cultivation that still open widely.